

**Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Gagal Bayar Hutang Yunani
Pada Saham-Saham LQ-45 (*Event Study* Krisis Keuangan Yunani Pada
Tahun 2015)**

**Disusun oleh :
Muhammad Zainuddin**

**Dosen Pembimbing :
Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM.**

ABSTRAK

Pada tanggal 30 Juni 2015, negara Yunani gagal membayar hutang sebesar €1,6 miliar kepada Dana Moneter Internasional (IMF). Dengan kondisi krisis keuangan negara yang seperti ini menjadikan negara Yunani sebagai negara maju pertama yang gagal membayar hutang dan hanya hidup dari uang pinjaman untuk sementara waktu. Adanya peristiwa ini disinyalir akan mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi di pasar modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan *average abnormal return* (AAR) secara signifikan pada saham-saham LQ-45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani. Kemudian untuk mengetahui apakah ada perbedaan *average trading volume activity* (ATVA) secara signifikan pada saham-saham LQ-45 sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani.

Metode penelitian ini adalah *event study* dengan model *market-adjusted* dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* dengan metode sample jenuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan emiten yang terdaftar dalam indeks LQ-45 periode 1 Februari 2015 s/d 31 Juli 2015. Periode jendela yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 hari pengamatan meliputi 7 hari sebelum peristiwa (*pre-event*), dan 7 hari sesudah peristiwa (*post-event*).

Hasil pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa *average abnormal return* (AAR) saham tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani. Hasil pengujian hipotesis II menunjukkan bahwa *average trading volume activity* (ATVA) saham tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani. Hal ini berarti bahwa peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani tidak memiliki kandungan informasi (*information content*) terhadap reaksi pasar modal. Karena para investor sudah memahami akan terjadinya krisis keuangan Yunani sejak 4 bulan sebelum negara Yunani gagal membayar hutang pada jatuh tempo, seperti yang sudah diberitakan oleh beberapa sumber di media cetak maupun di media elektronik. Sehingga para investor sudah mengantisipasi kejadian tersebut.

Kata kunci : Pasar Modal, *Event Study*, *Abnormal Return*, *Trading Volume Activity*

Capital Market Reaction To The Greece Debt Default Announcement In Shares LQ-45 (Event Study Greece Financial Crisis In The Year 2015)

**By :
Muhammad Zainuddin**

**Supervisor :
Dr. Kusuma Ratnawati, SE., MM.**

ABSTRACT

On June 30, 2015, Greece failed to pay debts of € 1.6 billion to the International Monetary Fund (IMF). This financial crisis made Greece the first developed nation that failed to pay the debt and living from loan for a while. This incident was predicted could affect investors' decision to invest in its capital market. The purpose of this research was not only to determine the difference in average abnormal return (AAR) in LQ-45 stocks before and after the announcement of greece's default, but also whether there are any differences in average trading volume activity (ATVA) LQ-45 stocks before and after the announcement of Greece's default.

This research uses event study by market-adjusted models and nonprobability technique with saturated sample for sampling methods. The sample that used in this study were 45 corporations which listed in the LQ-45 index in the period of February 1, 2015 until July 31, 2015. The period window that used in this study was 14 days of observations, which is covering 7 days before the event (pre-event), and 7 days after the event (post-event).

Results of the hypothesis I test showed that the average abnormal return (AAR) of the shares was not different whether before and after the announcement of the greece's default. Hypothesis II test result showed that the average trading volume activity (ATVA) stock did not differ before and after the announcement of Greece's default. It means that the announcement of Greece's default has no information content to the reaction of the capital market. Since investors have understood the Greece's financial crisis will be occur, 4 months before Greece failed to pay debt, which is has been reported by several printed and electronic medias. So, investors already anticipated that incident.

Keywords : *Capital Market, Event Study, Abnormal Return, Trading Volume Activity*

LATAR BELAKANG

Keberadaan pasar modal dirasakan sangat penting bagi kegiatan perekonomian di Indonesia. Menurut Jogiyanto (2014:29) “Pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan jangka panjang dengan menjual saham atau menerbitkan obligasi”. Pasar modal dalam menjalankan fungsi ekonomi dengan cara mempertemukan kepentingan investor yang melibatkan masyarakat sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana kepada peminjam yaitu perusahaan emiten selaku pihak yang membutuhkan dana untuk membiayai operasional perusahaannya.

Pasar modal di semua negara maju telah menjadi lembaga yang sangat diperhitungkan bagi pertumbuhan dan khususnya bagi perkembangan ekonomi suatu negara yang bersangkutan. Kegiatan pasar modal pada umumnya dilakukan oleh lembaga pusat perdagangan sekuritas atau resminya yaitu bisa disebut dengan bursa efek. Bursa efek terdapat di setiap negara. Seperti negara-negara besar misalnya di USA terdapat New York Stock Exchange (NYSE), di Inggris terdapat London Stock Exchange (LSE), di Spanyol terdapat Ibex-35, di Jerman terdapat DAX-30, di Jepang terdapat Nikkei-225, di China terdapat Shanghai Composite, di Hongkong terdapat Hang Seng, di Malaysia terdapat Kuala Lumpur Stock Exchange (KLSE), dan di Indonesia sendiri terdapat Bursa Efek Indonesia (BEI).

Secara perlahan pasar modal Indonesia tumbuh menjadi bagian penting dalam pertumbuhan dan perkembangan perekonomian

Indonesia. Di sisi lain pasar modal diharapkan mampu menjadi alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan selain di dunia perbankan. Kehadiran dari pasar modal juga berperan sebagai sarana alternatif dalam menaruh dana dari investor atau dengan kata lain berinvestasi.

Pemegang saham dituntut untuk mengikuti perkembangan dari perusahaan penerbit saham yang sudah dipilih untuk menanamkan modalnya dengan melihat faktor lingkungan internal dan eksternal. Faktor lingkungan eksternal ini sering kali mempengaruhi pemegang saham untuk mengambil keputusan dalam pasar modal, misalnya saja dalam membeli saham, mempertahankan saham yang mereka miliki, atau menjual saham yang mereka miliki karena suatu informasi yang masuk di pasar modal.

Perkembangan aktivitas pasar modal Indonesia yang semakin pesat membawa perubahan besar pada kualitas informasi. Keterbukaan informasi adalah kunci dari pasar modal, dan informasi ini terkait dengan proses penyampaian, penerimaan, serta pencernaannya oleh masyarakat. “Semakin cepat informasi baru tercermin pada harga sekuritas, semakin efisien pasar modal tersebut” (Jogiyanto, 2014:585).

Bagaimana suatu pasar bereaksi terhadap suatu informasi untuk mencapai harga keseimbangan baru merupakan hal penting. Sedangkan reaksi atas suatu peristiwa biasanya diteliti dengan menggunakan studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan

sebagai pengumuman. Menurut Jogyanto (2014:623) “*Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar berbentuk setengah kuat”.

Kondisi yang hampir serupa juga terjadi pada pertengahan tahun 2015. Peristiwa penting yang merujuk pada *event study* ini adalah krisis keuangan negara Yunani. Mengikuti perkembangan krisis keuangan Yunani yang terjadi, maka jika dilihat dari kronologi terjadinya krisis ini, secara garis besar dimulainya krisis Yunani karena kondisi perekonomian Yunani yang memburuk dan terlihat dengan diturunkannya rating kredit setiap tahunnya. Dengan kondisi yang sedemikian, maka pemerintah harus mengambil tindakan dengan memohon bantuan keuangan (*bailout*) untuk menyelamatkan negara dari krisis. Namun bukan tanpa konsekuensi, pemberian *bailout* tersebut harus memenuhi persyaratan dengan diberlakukannya paket-paket penghematan di negara Yunani. Keadaan ini berujung pada kegagalan Yunani untuk membayar utang sebesar €1,6 miliar kepada Dana Moneter Internasional (IMF) dengan jatuh tempo pembayaran pada hari Selasa, tanggal 30 Juni 2015.

Berdasarkan latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh pengumuman gagal bayar hutang Yunani terhadap reaksi pasar modal khususnya pada saham-saham LQ-45. “Jika pengumuman atau peristiwa tersebut mengandung suatu informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu

pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga sekuritas” (Jogyanto, 2014:624).

Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk melihat reaksi pasar yang timbul oleh suatu peristiwa, yaitu *abnormal return* dan *trading volume activity* dengan sampel emiten yang terdaftar dalam indeks LQ-45 di BEI periode Februari 2015 hingga Juli 2015. Emiten yang terdaftar dalam indeks LQ-45 berdasarkan ketentuan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan indeks yang terdiri dari 45 saham perusahaan dengan tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi setelah memenuhi kriteria tertentu dan telah lolos dari seleksi. Saham-saham yang terdaftar di indeks LQ-45 ini setiap 6 bulan sekali akan diseleksi, apabila saham tertentu tidak memenuhi kriteria lagi maka akan digantikan dengan saham yang lain yang masuk dalam kriteria. Indeks LQ-45 ini juga termasuk saham *blue chip* yang berarti memiliki kinerja bagus dan dapat mencerminkan perilaku pasar modal terhadap suatu informasi serta dianggap mampu mempresentasikan kondisi pasar modal. Untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Gagal Bayar Hutang Yunani Pada Saham-Saham LQ-45, Event Study Krisis Keuangan Yunani Pada Tahun 2015”**.

LANDASAN TEORI

Suatu pengumuman atau peristiwa dikatakan mengandung suatu informasi jika pasar modal bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima. Reaksi pasar

modal terhadap suatu peristiwa pengumuman yang mempunyai kandungan informasi (*information content*) ditunjukkan dengan adanya *abnormal return* dan *trading volume activity* (TVA). “Suatu pengumuman yang mengandung informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar dan sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar” (Jogiyanto, 2014:624).

Menurut Jogiyanto (2014:623) ”studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman”. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. “Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak

memberikan *abnormal return* kepada pasar” (Jogiyanto, 2014:624).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi peristiwa (*event study*). Menurut Jogiyanto (2014:623) “Studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman”. *Event study* dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu peristiwa.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia namun pengambilan data saham-saham LQ-45 diperoleh melalui Pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang terletak di Jl. MT. Haryono 165 Malang.

Untuk penelitian ini periode jendela yang digunakan adalah 14 hari pengamatan meliputi 7 hari sebelum peristiwa (*pre-event*), dan 7 hari sesudah peristiwa (*post-event*). Penggunaan waktu 7 hari dipandang cukup layak untuk meneliti harga saham, *abnormal return* dan juga *trading volume activity*. Alasan dipilihnya periode jendela tersebut, yaitu periode jendela yang pendek lebih mampu menangkap efek signifikan dari peristiwanya dan menghindari adanya *confounding effect* dari peristiwa lain yang dapat mengakibatkan bias respon pasar modal.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data atau informasi yang diperoleh melalui sumber – sumber yang sudah ada, data sekunder ini termasuk rekaman perusahaan, publikasi

pemerintahan, analisa industri yang ditawarkan oleh media, website, internet, dan lain – lain. Dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari indeks LQ-45 yaitu harga saham historis harian, indeks harga saham gabungan, dan jumlah saham beredar.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *event study*. Dalam penelitian ini akan diuji apakah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani mempengaruhi reaksi pasar modal yang dilihat dari pergerakan harga saham dan perubahan *trading volume activity*. Pergerakan harga saham digunakan untuk mencari *abnormal return*. Untuk melihat reaksi pasar sebelum dan sesudah adanya peristiwa adalah pertama dilakukan uji kenormalan dilakukan dengan menggunakan alat statistik program SPSS yaitu *Kolmogorov Smirnov Goodness of Fit Test* untuk mengetahui data berdistribusi normal apa tidak normal. Apabila data berdistribusi normal pengujian hipotesis menggunakan uji statistik parametrik yaitu *Paired Sample t-test* (uji t), namun apabila data berdistribusi tidak normal maka digunakan uji statistik non-parametrik yaitu *Wilcoxon Signed Rank Test*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 4.3 menunjukkan hasil uji normalitas data rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah tanggal peristiwa.

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Data Rata-rata *Abnormal Return* Saham di Sekitar Peristiwa

Item yang diuji	Asymp .Sig.(2-tailed)	Keterangan
Sebelum Peristiwa	0,936	Berdistribusi Normal
Sesudah Peristiwa	0,168	Berdistribusi Normal

Sumber : Lampiran 2 (Data Diolah 2016)

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa berdistribusi normal, hal ini dapat dibuktikan dengan semua nilai $p > 0,05$.

Untuk hasil uji normalitas data rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah tanggal peristiwa ditunjukkan oleh tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Rata-rata *Trading Volume Activity* Saham Harian di Sekitar Peristiwa

Item yang diuji	Asym p.Sig. (2-tailed)	Keterangan
Sebelum Peristiwa	0,003	Berdistribusi Tidak Normal
Sesudah Peristiwa	0,000	Berdistribusi Tidak Normal

Sumber : Lampiran 2 (Data Diolah 2016)

Hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa berdistribusi tidak normal, hal ini ditunjukkan dengan semua nilai $p < 0,05$.

Dengan hasil yang didapat pada pengujian normalitas data, hasil

pengujian data *abnormal return* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sedangkan hasil pengujian data *trading volume activity* menunjukkan data tidak berdistribusi normal. Perbedaan hasil uji normalitas data tersebut menunjukkan bahwa pengujian hipotesis memakai 2 uji statistik yang berbeda. Untuk pengujian hipotesis *abnormal return*, menggunakan statistik parametrik yaitu uji t (*paired sample t-test*). Sedangkan untuk pengujian hipotesis *trading volume activity* menggunakan uji beda statistik non-parametrik *wilcoxon signed rank test*.

Hasil Uji beda *paired sample t-test* pada hipotesis 1, yaitu tentang perbedaan rata-rata *abnormal return* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani pada saham-saham LQ-45 ditunjukkan oleh tabel spss sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji Paired Sampe T-test Rata-rata Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa

Paired Samples Correlations			
	N	Correlation	Sig.
Pair 1 ARMIN7 & ARPLUS7	7	-,016	,973

Sumber : Lampiran 3 (Data Diolah 2016)

Uji beda *paired sample t-test* pada *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa didapatkan *paired samples correlations* dengan nilai probabilitas 0,973 yang berarti nilai probabilitasnya > (lebih dari) 0,05 maka dapat diambil kesimpulan untuk menerima H_{01} dan menolak H_{a1} . Dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* saham yang

signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani.

Hasil uji *wilcoxon signed rank test* pada hipotesis 2, yaitu tentang perbedaan *trading volume activity* yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani pada saham-saham LQ-45 ditunjukkan oleh tabel spss sebagai berikut:

Tabel 4.7 Output Test Uji Wilcoxon Signed Rank Test Rata-rata Trading Volume Activity Saham Sebelum dan Sesudah Peristiwa

Test Statistics ^b	
	TVAPLUS7 - TVAMIN7
Z	-1,859 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	,063

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : Lampiran 4 (Data Diolah 2016)

Pada tabel output *test statistics* menunjukkan hasil uji beda *wilcoxon signed rank test* pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa didapatkan nilai signifikansi 0,063 atau > (lebih dari) 0,05. Hal ini menyatakan bahwa *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah *event* tidak berhubungan secara signifikan, karena nilai probabilitasnya > (lebih dari) 0,05 sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* saham yang signifikan pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani.

PEMBAHASAN

4.5.1 Analisis *Abnormal Return*

Hasil uji beda berdasarkan pengujian hipotesis I, menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani tidak berbeda secara signifikan. Hal tersebut diduga karena sedikitnya pengaruh yang ditimbulkan oleh peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani terhadap perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan juga dikarenakan sangat sedikit investor yang menganggap peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani sebagai peristiwa yang mengandung informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu para investor juga sudah memahami akan terjadinya krisis keuangan Yunani sejak 4 bulan sebelum negara Yunani gagal membayar hutang pada jatuh tempo tanggal 30 Juni 2015. Seperti yang telah diberitakan oleh Kompas (13 Februari 2015) dengan artikel yang berjudul "Negara Yunani Terancam Bangkrut". Artikel lainnya yang terkait yaitu berjudul "Perundingan Utang Yunani Gagal" yang juga diberitakan oleh Kompas (17 Februari 2015), sehingga para investor dapat mengantisipasi peristiwa krisis keuangan Yunani dengan berita tersebut (*anticipated event*).

4.5.2 Analisis *Trading Volume Activity*

Reaksi pasar modal atas suatu kejadian juga dapat diukur dengan perubahan pada likuiditas saham yang beredar. Perubahan jumlah

saham yang beredar diukur dengan aktivitas volume perdagangan atau *trading volume activity*. Peningkatan ataupun penurunan aktivitas volume perdagangan yang terjadi di pasar modal mencerminkan adanya reaksi pasar terhadap masuknya informasi atas pengumuman peristiwa. Di dalam penelitian ini dikaji tentang perbedaan *Trading Volume Activity* sebagai cerminan adanya reaksi pasar atas suatu peristiwa yaitu pengumuman gagal bayar hutang Yunani.

Hasil uji non parametric berdasarkan pengujian hipotesis II, menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (ATVA) tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani. Hal tersebut diduga karena sedikitnya pengaruh yang ditimbulkan oleh peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani terhadap perdagangan di Bursa Efek Indonesia dan juga dikarenakan sangat sedikit investor yang menganggap peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani sebagai peristiwa yang mengandung informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi.

Selain itu para investor juga sudah memahami akan terjadinya krisis keuangan Yunani sejak 4 bulan sebelum negara Yunani gagal membayar hutang pada jatuh tempo tanggal 30 Juni 2015. Seperti yang telah diberitakan oleh Kompas (13 Februari 2015) dengan artikel yang berjudul "Negara Yunani Terancam Bangkrut". Artikel lainnya yang terkait yaitu berjudul "Perundingan Utang Yunani Gagal" yang juga diberitakan oleh Kompas (17 Februari 2015), sehingga para

investor dapat mengantisipasi kejadian tersebut dengan cara tidak melakukan pembelian atau penjualan saham secara besar-besaran pada periode sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji reaksi pasar modal yang ditunjukkan dengan variabel *abnormal return* dan *trading volume activity* atas peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani pada 30 Juni 2015. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ-45 periode Februari 2015 – Juli 2015. Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, serta interpretasi hasil yang peneliti lakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan terkait kedua variabel tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis I menunjukkan bahwa rata-rata *abnormal return* (AAR) saham tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani. Hal ini menunjukkan bahwa di sekitar tanggal peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani terdapat *abnormal return* yang diperoleh investor, namun secara keseluruhan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa tidak berubah secara signifikan atau bisa disimpulkan peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani tidak

memiliki kandungan informasi (*information content*) terhadap reaksi pasar modal.

2. Hasil pengujian hipotesis II menunjukkan bahwa rata-rata *trading volume activity* (ATVA) saham tidak berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani. Hal ini berarti bahwa peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani tidak memiliki kandungan informasi (*information content*) terhadap reaksi pasar modal yang menyebabkan tidak terjadinya perubahan aktivitas volume perdagangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor
Dari hasil penelitian ini, diharapkan investor atau calon investor untuk tidak terpengaruh oleh informasi publik dan mencari informasi akurat dari pihak manajemen atau perusahaan agar investor mendapatkan asimetri informasi dalam pengambilan keputusan investasi, asimetri informasi ini merupakan suatu keadaan dimana pihak manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan. Selain itu, investor diharapkan dapat berperan menjadi investor yang canggih dalam

- melakukan analisis dan menginterpretasikan setiap informasi perihal ketidakpastian peristiwa-peristiwa yang terjadi.
2. Bagi perusahaan (emiten)
Diharapkan bagi perusahaan (emiten) sebaiknya menjaga kinerja perusahaan dan terus meningkatkan kinerja perusahaan yang nantinya akan menaikkan nilai suatu perusahaan dari sudut pandang investor. Selain itu peristiwa pengumuman gagal bayar hutang Yunani (krisis keuangan Yunani) juga bisa digunakan sebagai peringatan bagi perusahaan ketika ada peristiwa lain yang sama di masa yang akan datang.
 3. Bagi badan pengawas pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK)
Dalam menjalankan fungsi pengawasan kegiatan pasar modal dari Bapepam-LK selaku pemegang otoritas tertinggi, maka diharapkan Bapepam-LK dapat lebih produktif lagi dalam melakukan pengawasannya atas kegiatan transaksi saham yang terjadi di bursa efek. Caranya dengan menempatkan perwakilan pejabat pegawai negeri sipil secara langsung di bursa efek untuk ikut dapat memantau dan menganalisis atas setiap pergerakan harga saham yang dicurigai adanya dugaan pelanggaran prinsip keterbukaan informasi. Sehingga Bapepam-LK dapat lebih cepat dalam merespon setiap gejala suatu peristiwa yang bisa menyebabkan sentimen negatif di bursa efek Indonesia.
 4. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian serupa dengan mengambil peristiwa pengumuman yang terkait dengan perekonomian suatu negara dan dapat mengambil sampel-sampel yang lebih spesifik. Tujuan dari pengambilan sampel yang lebih spesifik ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih fokus mengenai dampak dari sebuah peristiwa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agustinus Handoko. 2015. *Dampak Krisis Yunani Melalui Pasar Modal dan Mata Uang(online)*.<http://www.kompas.com/Dampak.Krisis.Yunani.Melalui.Pasar.Modal.dan.Mata.Uang.htm> Diakses pada 17 November 2015.
- Amanda Puspita Sari, CNN Indonesia. 2015. *Penjelasan Singkat Soal Krisis Keuangan Yunani (online)*.http://m.cnnindonesia.com/internasional/20150701115330-134_63540/penjelasan-singkat-soal-krisis-yunani/ Diakses pada 17 November 2015.
- Antara. 2015. *Hasil Referendum: Rakyat Yunani Tolak Bailout (online)*.<http://www.tempo.co/bisnis/hasil-referendum-rakyat-yunani-tolak-bailout.htm> Diakses pada 17 November 2015.

- Asido Situmorang. 2015. *Kronologi Krisis Yunani 2009-2015 (online)*.
[http://www.vibiznews.com/Kronologi Krisis Yunani 2009-2015 Vibiznews.htm](http://www.vibiznews.com/Kronologi%20Krisis%20Yunani%202009-2015%20Vibiznews.htm) Diakses pada 17 November 2015.
- BBC Indonesia. 2015. *Bank dan Pasar Modal Yunani Tutup (online)*.
[http://www.BBC.com/ Bank dan pasar modal Yunani tutup - BBC Indonesia.htm](http://www.BBC.com/Bank%20dan%20pasar%20modal%20Yunani%20tutup%20-BBC%20Indonesia.htm) Diakses pada 17 November 2015.
- BBC Indonesia. 2015. *Krisis Yunani: Pasar Saham Global Menurun (online)*.
[http://www.BBC.com/ Krisis Yunani Pasar saham global menurun - BBC Indonesia.htm](http://www.BBC.com/Krisis%20Yunani%20Pasar%20saham%20global%20menurun%20-BBC%20Indonesia.htm) Diakses pada 17 November 2015.
- BBC Indonesia. 2015. *Yunani Dianggap Gagal Oleh Uni Eropa (online)*.
[http://www.BBC.com/ Yunani dianggap gagal oleh Uni Eropa - BBC Indonesia.htm](http://www.BBC.com/Yunani%20dianggap%20gagal%20oleh%20Uni%20Eropa) Diakses pada 17 November 2015.
- Bodie Zvi, Alex Kane, Alan J. Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi Edisi 9, Buku 1*. Terjemahan oleh Romi Bhakti Hartarto dan Zuliani Dalimunthe. 2014, Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham, Eugene F., Joel F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 11, Buku 1*. Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. 2010, Salemba Empat, Jakarta.
- Charles P. Jones Siddharta Utama et. al. 2009. *Investments Analysis and Management Edisi 10*. Salemba Empat, Jakarta.
- Christian Martha Fanni. 2013. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Bencana Banjir Jakarta Tahun 2013 (Event Study Pada Saham Perusahaan Asuransi Yang Listing di BEI)*. Skripsi S-1. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Deya Daniel Bagus Ananto. 2013. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Penutupan Sementara Bursa Saham New York Stock Exchange Pada Saham-Saham Di LQ-45 (Event Study Pada Peristiwa Bencana Badai Sandy New York 2012)*. Skripsi S-1. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Fama, Eugene F., et. al. 1969. *The Adjustment of Stock Prices to New Information*. International Economic Review volume 10. February 1969. hlm. 1-21.
- Hengky, Apriyanto. 2010. *Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kondisi Default Dubai World Pada Saham-Saham LQ-45 (Event Study Krisis Keuangan Uni Emirat Arab Pada Tahun 2009)*. Skripsi S-1. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- <http://finance.yahoo.com/>
- <http://www.bi.go.id>
- <http://www.idx.co.id/>
- Hariyo Subekti Utomo Prasajo. 2013. *Reaksi Pasar Saham Terhadap Pengumuman Krisis Finansial Global (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Masuk Dalam LQ-45)*. Skripsi S-1. Program Studi

- Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Jogiyanto, H.M., 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kesembilan*. BPFE, Yogyakarta, 2014.
- Kompas. 13 Februari 2015. *Negara Yunani Terancam Bangkrut (online)*. <http://www.kompas.com/Negara-Yunani-Terancam-Bangkrut.htm> Diakses pada 16 Desember 2015.
- Kompas. 17 Februari 2015. *Perundingan Utang Yunani Gagal (online)*. <http://www.kompas.com/Perundingan-Utang-Yunani-Gagal.htm> Diakses pada 16 Desember 2015.
- Lana Megasari. 2009. *Dampak Penurunan Harga BBM Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur (Event Study Penurunan Harga BBM Tanggal 15 Januari 2009)*. Skripsi S-1. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya Malang.
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2010. *Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (online)*. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/undang-undang/Pages/undang-undang-nomor-8-tahun-1995-tentang-pasar-modal.aspx> Diakses pada 25 November 2015.
- Suad Husnan. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Sekuritas dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah. 2009. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. BPFE : Yogyakarta.